

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penambahan natrium karbonat pada proses pengempaan minyak kemiri berpengaruh nyata terhadap rendemen, asam lemak bebas, bilangan penyabunan, bilangan iod, warna, dan viskositas minyak kemiri yang dihasilkan. Semetara itu tidak berpengaruh terhadap densitas, indek bias, dan kadar abu minyak
2. Persentase penambahan natrium karbonat paling optimum agar mendapatkan minyak kemiri dengan rendemen tinggi dan memenuhi SNI adalah pada perlakuan D yaitu dengan penambahan natrium karbonat sebesar 1,5 %, dengan parameter rendemen 51,95%, densitas 0,925 g/ml, asam lemak bebas 0,292%, bilangan penyabunan 198,58 mg/g, bilangan iod 142,56 gI₂/100g, indeks bias 1,4741, warna 0,052 mAU, viskositas 19,50 Ns/m², kadar air minyak 0,150%, dan kadar abu minyak 0%.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kecenderungan dari rendemen minyak kemiri hasil penambahan natrium karbonat masih mengalami peningkatan. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar penelitian dilanjutkan sampai ditemukannya kecenderungan optimum rendemen yang dihasilkan